



Media: Radar

Hari: Senin

Tanggal: 15 November 2021

Halaman: 4

Perlu Perbaiki Skema Antrean

Mie Gacoan Sering Lalai hingga Timbulkan Konflik

JOGIA, Radar Jogja - Sempat gaduh antara karyawan dan driver ojek online (ojol), restoran Mie Gacoan Kotabaru ditutup sementara dan terpasang garis polisi. Insiden tersebut turut disorot Pemkot Jogja. Sistem pengelolaan antrean diklaim perlu dibenahi.

Hingga kemarin sore (14/11) topik Gacoan masih menjadi salah satu trending topic di Twitter. Masalah skema antrean diduga munculnya keributan tersebut. Wakil Wali Kota Jogja, Heroe Poerwadi (HP) mengatakan, pelayanan jasa usaha makanan sejatinya perlu pengelolaan antrean yang baik. Ini harus menjadi pelajaran bagi pengelola, agar tidak saling merugikan kedua belah pihak. Terlebih, Mie Gacoan yang tak luput kebanyakan pemesanan secara online maupun offline. Pun saat ini masih situasi pandemi mengharuskan adanya pembatasan tertentu.

"Kita minta seluruh tenant atau mitra pembelian makanan seperti itu, agar mengelola antrean lebih baik. Supaya tidak terjadi persoalan-persoalan yang berantakan pada urutan dan segala macam," katanya kemarin (14/11).

Menurut HP keduanya dirugikan dengan kejadian tersebut. Dengan kejadian

itu pun pihak restoran dirugikan dengan penutupan sementara usahanya untuk melakukan perbaikan sistem. Dan para ojol tidak dapat mengambil pesanan. "Kalau keduanya tidak bersinergi kan sama-sama rugi sebenarnya. Dari manajemen Mie Gacoan juga bersedia memperbaiki sistem antreannya, supaya antrean ini bisa dikendalikan," ujarnya.

Namun dipastikan permasalahan antara karyawan dan manajemen Mie Gacoan

dengan driver ojol itu sudah selesai. Kedua belah pihak sudah menyepakati adanya perdamaian. "Temen-teman poisek, koramil, dan kementren sudah menyelesaikan," jelasnya.

Wakil Ketua Bidang Restoran BPD PHRI DIJ Aldi Fadlil Diyanto menanggapi potensi antrean pada kasus Gacoan sebenarnya sudah berlangsung sejak lama. Dari hari ke hari semakin banyak ditambah jika ada penawaran promo, antrean

TUTUP SEMENTARA: Pengguna jalan melintas di depan Mie Gacoan Kotabaru yang ditutup sementara oleh polisi, kemarin (14/11). Mie Gacoan ditutup sementara buntut dari keributan antara karyawan restoran tersebut dengan pengemudi ojek online.

1.
2.
3.
4.
5.

makin tak terbendung. Sehingga pihaknya mendukung adanya pembenahan sistem antrean. "Sudah sering ya disitu terjadi antrean. Dari segi proses itu sangat mengkhawatirkan karena antrean sangat banyak. Mungkin penutupan ini untuk teguran bahwa kok bisa sampai seperti itu lagi dan prosesnya tak dijalankan," ujarnya.

Menurutnya, di era sekarang ini memang diperlukan persiapan matang khususnya bagi pelayanan jasa usaha makanan untuk membuka layanan digitalisasi. Otomatis pemesanan makanan itu semakin ada kemudahan. Ini membawa konsekuensi adanya skema antrean yang dituntut lebih baik pula. "Itu sebenarnya

harus menjadi introspeksi dan evaluasi bagaimana supaya tidak terjadi antrean yang padat karena memang masih pandemi. Jadi untuk penumpukan massa itu sebaiknya juga dihindari," ujarnya.

Selain itu, *maintenance* dan evaluasi juga perlu dilakukan kepada para karyawan pihak manajemen. Karyawan perlu dipastikan dapat memberikan pelayanan prima baik dari segi fisik maupun *hospitality*-nya untuk menemani tamu dalam hal ini mitra ojol. "Meskipun itu hanya ojol tapi itu sangat membantu dalam proses bermarketing dari suatu restoran itu sendiri. Jadi sinergitas antara pelaku industri dan fasilitator seperti ojol harus dijaga betul," jabarnya. (wia/prg/rg)

NIP. 19690723 199603 1 005

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Kecamatan/Kemantren Gondokusuman	Netral	Biasa	Untuk Diketahui
2. Kelurahan Terban			
3. Sat Pol PP			
4. Dinas Perdagangan			

Yogyakarta, 16 Juli 2026
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005